

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Prakarya adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah pertama (SMP). Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Prakarya juga merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis yang secara langsung mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup mata pelajaran Prakarya untuk SMP kelas VII meliputi empat aspek, yaitu Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan. Dimana dari ke empat aspek tersebut siswa diharapkan mampu untuk membuat produk dengan memanfaatkan potensi dari alam sekitar (Tim Penyusun Kurikulum, 2013:iii).

Sebagai generasi muda, kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan hidup perlu ditanamkan sejak dini. Tantangannya ke depan membutuhkan usaha dan kreativitas kita untuk memperbaiki kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidup perlu dipelajari lebih dalam sehingga solusi limbah untuk masa depan dapat teratasi berdasarkan analisa yang tepat dan akurat. Pola pikir kreatif seperti mengembangkan kerajinan tangan melalui bahan yang didaur ulang dapat digunakan sebagai mata pencaharian

karena alat dan bahan yang digunakan mudah didapat di lingkungan sekitarnya. Hal ini merupakan perilaku cerdas sebagai peningkatan kualitas hidup manusia.

Seperti yang dikemukakan dalam Jurnal Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul Pemanfaatan Limbah Kain Batik Untuk Pengembangan Produk Aksesoris Fashionoleh Wisesa dan Nugraha (2015:70) bahwa salah satu fenomena permasalahan lingkungan saat ini adalah menumpuknya limbah yang tidak dapat terurai oleh alam seperti limbah sampah yang berbahan dasar sintesis seperti plastik dan kain. Salah satu usaha menanggulangi permasalahan lingkungan ini adalah dengan menghadirkan produk kerajinan salah satunya penggunaan kembali sisa produksi kain sebagai material utama.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik di sekolah. Dalam interaksi belajar mengajar, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis atau terstruktur dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk pembelajar siswa. Adapun materi yang dibahas pada mata pelajaran Prakarya ini yaitu kerajinan bahan limbah lunak organik dan anorganik. Kerajinan limbah lunak organik terdiri dari beberapa kerajinan yaitu kerajinan limbah kertas, kerajinan limbah kulit jagung, kerajinan limbah jerami, dan kerajinan limbah pelepah pisang. Kerajinan limbah anorganik terdiri juga dari beberapa kerajinan yaitu kerajinan limbah plastik, kerajinan limbah kotak kemasan, karet sintesis, dan kerajinan limbah kain perca.

Setelah peneliti melakukan observasi atau pengamatan di SMP Negeri 1 Beringin, peneliti menemukan kendala dalam proses pembelajaran kerajinan yaitu

kurangnya inovasi guru dalam pembuatan kerajinan dengan memanfaatkan limbah kain perca dan karya kerajinan tangan siswa juga belum memiliki fungsi pakai yang baik untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga belum memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk kerajinan tangan sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran prakarya tidak berjalan maksimal .

Oleh karena itu peneliti mencoba mengenalkan karya kerajinan yang dihasilkan dengan bahan limbah kain perca agar dapat menambah pengetahuan guru dalam membuat karya kerajinan limbah dari kain perca sehingga dapat memotivasi minat dan hasil belajar siswa serta hasil karya yang dibuat juga dapat memiliki fungsi pakai yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga belum memanfaatkan limbah kain perca sebagai produk kerajinan tangan. Penelitian ini fokus pada menganalisis karya kerajinan sarung kotak tisu dengan memanfaatkan limbah kain yang tersedia pada industri kecil. Maka pada pembelajaran ini peneliti ingin mengetahui dan sekaligus ingin menganalisis hasil dari karya kerajinan yang dibuat siswa SMP Negeri 1 Beringin yaitu karya kerajinan tangan sarung kotak tisu dengan memanfaatkan limbah kain perca.

Di dalam mata pelajaran prakarya, karya kerajinan yang dihasilkan berasal dari pemanfaatan barang-barang bekas disekitar lingkungan. Akan tetapi pada beberapa hasil karya siswa terdapat karya-karya siswa yang belum sesuai dengan nilai estetis, seperti yang dikemukakan dalam Jurnal Diksi yang berjudul Estetika Kerajinan oleh Martono (2001:95) bahwa kerajinan sebagai karya fungsional tidak cukup hanya memenuhi aspek fungsi saja melainkan memerlukan sentuhan

keindahan untuk meningkatkan kualitasnya. Nilai estetik dalam karya kerajinan dilihat dari aspek bentuk, warna, ornamen atau hiasan, dan nilai fungsi.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat identifikasi masalah antara lain:

1. Menumpuknya limbah yang tidak dapat terurai oleh alam seperti limbah sampah berbahan dasar sintesis.
2. Selama ini limbah kain perca tidak digunakan secara maksimal, padahal banyak manfaat yang bisa kita ambil dari limbah tersebut.
3. Hasil karya kerajinan tangan siswa belum sesuai dengan nilai estetik.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah, peneliti membuat batasan atau fokus masalah yang dapat mempertegas penelitian ini, batasan penelitian ini adalah pemanfaatan limbah kain perca dalam pembuatankerajinan tangan sarung kotak tisu dan kualitas estetik pada karya kerajinan tangan sarung kotak tisu siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Beringin Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk kerajinan tangan sarung kotak tisu ?
2. Bagaimanakah kualitas estetis karya kerajinan tangan sarung kotak tisu yang dihasilkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beringin ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimanakah pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk kerajinan tangan sarung kotak tisu.
2. Mengetahui bagaimanakah kualitas estetis karya kerajinan tangan sarung kotak tisu yang dihasilkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis, yaitu terhadap pengembangan teori dan keilmuan:
 - a. Agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang limbah kain perca menjadi produk kerajinan tangan yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk kerajinan sarung kotak tisu.
 - c. Agar dapat mengembangkan kualitas estetis pada karya kerajinan tangan limbah kain perca.
 - d. Sebagai sarana untuk wadah daya cipta.

2. Manfaat Praktis, yaitu terhadap beberapa hasil tersebut:

- a. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dalam memanfaatkan limbah menjadi suatu produk kerajinan tangan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan tambahan literatur di sekolah.
- d. Bagi masyarakat, bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang kerajinan tangan.
- e. Bagi pemerintah, meminimalisir limbah sampah yang berasal dari masyarakat.
- f. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan peneliti dalam rangka penelitian ilmiah.
- g. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan.
- h. Sebagai bahan pengembangan pembelajaran keterampilan yaitu kerajinan tangan sarung kotak tisu berbahan kain perca.

THE
Character Building
UNIVERSITY